

ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA WAYANG KAMPUNG SEBELAH

(Analisis Isi Lakon “*Want to be Lurah*” dengan Dalang Ki Jlitheng Suparman
sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)



Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun Oleh :

SURYO EKO NUGROHO

A 220100026

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JANUARI, 2016**

PERSETUJUAN

ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA WAYANG KAMPUNG SEBELAH

(Analisis Isi Lakon “*Want to be Lurah*” dengan Dalang Ki Jlitheng Suparman
sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SURYO EKO NUGROHO

A 220100026

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing,



Dra. Sri Arfiah, SH.,MH.

NIK. 235

Tanggal Persetujuan: 8 September 2015

PENGESAHAN

SKRIPSI

ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA WAYANG KAMPUNG SEBELAH

(Analisis Isi Lakon "*Want to be Lurah*" dengan Dalang Ki Jlitheng Suparman
sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SURYO EKO NUGROHO

A 220100026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada hari, tanggal Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Sri Arfiah, SH.,MH.
2. Dra. Sri Gunarsi, SH, MH
3. Drs. Sutan Svahrir Zabda, MH

()
()
()

Surakarta, Januari 2016
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suryo Eko Nugroho

NIM : A220100026

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA
WAYANG KAMPUNG SEBELAH (Analisis Isi Lakon
“*Want to be Lurah*” dengan Dalang Ki Jliteng Suparman
sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang tertulis, diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Suryo Eko Nugroho

A220100026

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah kamu berharap
(QS. Alam Nasrah, 6-8)

Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.
(HR. Thabrani dan Daruquthni)

Hal yang dapat membuat diri kita bahagia adalah ketika kita dapat menolong dan membantu orang lain.
(George Lucas)

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

Menjadi manusia adalah anugerah dari alloh, semoga manusia ini dapat menjadi anugerah bagi orang lain.
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur atas karunia Alloh SWT yang telah memberikan karunia sehat dan rezekinya, saya persembahkan karya ini kepada:

Ayah dan Ibu

Semua dukungan yang telah kalian berikan telah membuat saya bisa mencapai di titik ini. Semua hal yang telah kalian berikan hingga saat ini, semua itu tak akan bisa aku gantikan dengan apapun. Ayah, semua hal yang telah engkau ajarkan kepadaku telah membuatku melangkah dengan bijaksana. Ibu, semua kasih sayangmu dapat membuatku mengerti harus bagaimana aku melakukan kehidupan diluar tanpa sepengetahuanmu. Hanya doa dan terimakasih yang dapat saya ucapkan.

Adiku Galih dan Zahra

Terimakasih karena telah menjadi semangat untuk bisa menjadi contoh untuk kalian.

Kalian adalah sebuah motivasi

Tetangga Kost-kostan

Buat Hidayat, Pujianto dan yang lain, terimakasih karena telah sering memberi hutangan. Tanpa hutangan dari kalian hal-hal yang mendadak tidak akan terselesaikan. Terlepas dari itu dukungan kalian sangat membuat suatu spirit didalam tubuh ini

Teman-teman PPKn kelas A angkatan 2010

Teman dari pertama kuliah sampai sekarang yang lulusnya tidak bareng-bareng semoga sukses selalu.

PMI Kota Surakarta

Banyak ilmu yang aku dapat dari sana. Banyak hal luar biasa yang saya dapat dari sana. Terimakasih telah memberi ilmu dan pengalaman yang sangat luar biasa.

KSR Markas PMI Kota Surakarta angkatan Telulas.

Dapat menjadi anggota keluarga angkatang Telulas merupakan suatu kebanggaan dalam hidupku ini. Banyak pengalaman suka duka yang kita jalani bersama. Semoga kita akan menjadi saudara untuk selamanya.

CFR Team Kota Solo

Terimakasih buat Mas Wanto, Mas Jum, Mbak Sofie, Ucup, Ipin dan temen-temen yang lainnya telah memberikan suport. Banyak pengalaman dan ilmu yang saya dapat dari kalian. Menjadi suatu keberuntungan bisa bergabung di team ini.

.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur yang hakiki milik Allah semata, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya untuk seluruh umat dan alam semesta. Sholawat salam teruntuk manusia pilihan Ilahi, Muhammad SAW yang dengan perjuangannya telah mengantarkan seluruh umat manusia menuju ridha-Nya.

Penulis merasa bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA WAYANG KAMPUNG SEBELAH (Analisis Isi Lakon “*Want to be Lurah*” dengan Dalang Ki Jliteng Suparman sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)”. Penyusunan skripsi ini bukan hanya usaha dan doa penulis semata, namun tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harun Djoko Prayitno, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin penelitian ini.
2. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
3. Dra. Sri Arfiah, M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

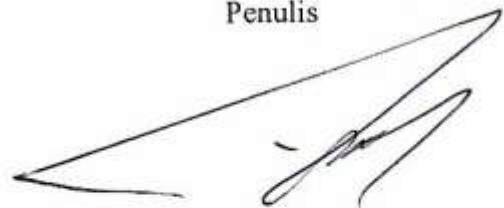
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, meskipun telah berusaha maksimal untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis hanya mengharapkan semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan.

Wasalamualaikum warrahmatullahiwabarakatuh

Surakarta, 28 Januari 2016

Penulis



Suryo Eko Nugroho
A 220100026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian.....	5
E. Daftar Istilah.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8

1. Kajian mengenai Pendidikan Demokrasi	8
2. Kajian mengenai Wayang Kampung Sebelah Dalang Ki Jlitheng Suparman	13
3. Kajian mengenai Analisis Isi.....	18
4. Kajian mengenai Media Pembelajaran.....	19
5. Kajian mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Rancangan atau Desain Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Strategi Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Keabsahan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	37
H. Prosedur Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41

C. Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori	63
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perincian Kegiatan Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rancangan atau Desain Penelitian	28
Gambar 2. Triangulasi Sumber Data.....	37
Gambar 3. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	37
Gambar 4. Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	38
Gambar 5. Adegan Hansip mengemukakan usulan kepada Eyang Sidik selalu Ketua Pemilihan Umum.....	50
Gambar 6. Adegan Hansip Mengatakan bahwa Bu Lurah tidak bisa menunjuk anaknya sebagai pengganti Lurah Bangun Jiwo	51
Gambar 7. Adegan Juragan Bedor Berusaha Meyakinkan Eyang Sidik bahwa Dirinya Mempunyai Potensi untuk Mencalonkan Diri sebagai Lurah Desa Bangun Jiwo	53
Gambar 8. Pak Somad Mencalonkan Diri Menjadi Lurah.....	55
Gambar 9. Roma Ra Mari-mari mencalonkan diri sebagai lurah	56
Gambar 10. Blegok (istri Karyo) Mencalonkan Diri Sebagai Lurah	56
Gambar 11. Syahmarni Mencalonkan Diri Sebagai Lurah	56
Gambar 12. Eyang Sidik sebgai Ketua Panitia dalam Pemilihan Lurah Baru	58
Gambar 13. Kampret Mengatakan Pada Eyang Sidik Bahwa Pemilu harus Diikuti oleh Orang-orang yang Berkompeten	59
Gambar 14. Hansip Berpendapat bahwa Zaman Sekarang Adalah Era Demokrasi	61
Gambar 15. Eyang Sidik Menyatakan Bahwa Setiap Warga Mempunyai Hak Memilih dan Dipilih	62

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nama Pemain Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “ <i>Want to be Lurah</i> ”	76
Lampiran 2. Sinopsis Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “ <i>Want to be Lurah</i> ”	80
Lampiran 3. Dokumen Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “ <i>Want to be Lurah</i> ”	67

ABSTRAK

ASPEK PENDIDIKAN DEMOKRASI PADA WAYANG KAMPUNG SEBELAH

(Analisis Isi Lakon “*Want to be Lurah*” dengan Dalang Ki Jlitheng Suparman sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Suryo Eko Nugroho. A 220100026. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. xv+ 82 halaman
(termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek pendidikan demokrasi pada Wayang Kampung Sebelah Lakon *Want to be Lurah* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan studi kasus tunggal terpancang. Subjek penelitian ini adalah Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “*Want to be Lurah*” yang didalangi oleh Dalang Ki Jlitheng Suparman. Objek penelitian adalah aspek pendidikan demokrasi yang terkandung di dalam Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “*Want to be Lurah*” yang didalangi oleh Dalang Ki Jlitheng Suparman. Sumber data yang terdapat dalam Wayang Kampung Sebelah dengan Lakon “*Want to be Lurah*” adalah adegan maupun dialog yang didalamnya terdapat aspek-aspek pendidikan demokrasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah interaktif yang meliputi teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpulan data.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Aspek pendidikan demokrasi yang tergambar di dalam wayang kampung sebelah dengan lakon “Who Wants To Be Lurah”. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemilihan umum yang diketuai oleh Eyang Sidik. Aspek pendidikan demokrasi yang terlihat dalam cerita wayang tersebut sesuai dengan indikator yaitu: 1) Akuntabilitas, 2) Rotasi kekuasaan, 3) Rekrutmen politik yang terbuka, 4) Pemilihan Umum, dan 5) Pemenuhan hak-hak dasar. Aspek pendidikan demokrasi termuat dalam Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII yaitu: Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan. Sikap-sikap yang menggambarkan aspek pendidikan demokrasi tersebut sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh setiap warga negara agar tidak ada upaya penyelewengan kekuasaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kata kunci : *Pendidikan Demokrasi, Wayang Kampung Sebelah, Analisis Isi*

Surakarta, 21 Januari 2016
Penulis

Suryo Eko Nugroho
A 220100026

ABSTRACT

This study aimed to describe the educational aspect of democracy in *Wayang Kampung* Next to The play Want to be *Lurah* as Instructional Media Pancasila and Citizenship Education. The research is a qualitative descriptive. This research is a case study of a single fixed. The subjects were Wayang Kampung Next to the play "Want to be *Lurah*" masterminded by Ki Dalang Jlitheng Supaman. The object of research is the educational aspect of democracy that is contained in Wayang Kampung Next to the play "Want to be *Lurah*" masterminded by Ki Dalang Jlitheng Supaman Source of the data contained in Wayang Kampung Next to the play "Want to be *Lurah*" is a scene or dialogue in which there are aspects of democracy education. Data collection techniques in this study are an interactive that includes technical documentation and study of literature. This study uses two kinds of triangulation is a triangulation of data sources and triangulation of data collection.

The results of this study can be concluded that: 1) The educational aspect of democracy is pictured in the village next to the puppet play "Who Wants To Be *Lurah*". This is evidenced by the elections, chaired by the grandparent Sidik. Educational aspects of democracy are seen in the story of the puppet in accordance with the following indicators: 1) Accountability, 2) Rotation of power, 3) political Recruitment is open, 4) Election, and 5) The fulfillment of basic rights. The educational aspect of democracy contained in the Basic Competence *Pancasila* and Citizenship Education Class VIII, namely: Understanding the implementation of democracy in different aspects of life. The attitudes that describe aspects of democratic education is very important to be known and understood by every citizen so that no attempts abuse of power by those who are not responsible.

Keywords: Democracy Education, Wayang Kampung, Next door, Content Analysis